

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA
DENGAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK DI SPS
PALAPA SAIYO KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Imanda Agustina Hadi
NIM. 20005047

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA DENGAN
PERKEMBANGAN MORAL ANAK DI SPS PALAPA SAIYO
KOTA BUKITTINGGI**

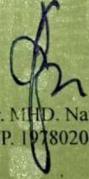
Nama : Imanda Agustina Hadi
Nim/TM : 20005047/2020
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Non Formal


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Agustus 2024

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. MHD. Natsir, M.Pd
NIP. 19780206 201012 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Komunikasi Interpersonal Orangtua dengan
Perkembangan Moral Anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi
Nama : Imanda Agustina Hadi
Nim : 20005047
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Agustus 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. MHD, Natsir, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Ismaniar, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Zahratul Azizah, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Imanda Agustina Hadi
NIM/BP : 20005047/2020
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan komunikasi interpersonal orangtua
dengan perkembangan moral anak di SPS Palapa Saiyo
Kota Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 27 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Imanda Agustina Hadi
20005047

ABSTRAK

Imanda Agustina Hadi. 2024. Hubungan Komunikasi Interpersonal OrangTua Dengan Perkembangan Moral Anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi Mahasiswa S1. Skripsi. Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perkembangan moral anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi. Peneliti menduga salah satu penyebabnya adalah komunikasi interpersonal orang tua menjadi salah satu penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Gambaran komunikasi interpersonal orang tua kepada anak; (2) Gambaran perkembangan moral anak; (3) Hubungan komunikasi interpersonal orang tua dengan perkembangan moral anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian sebanyak 26 subjek (anak) yang diwakili oleh 52 orang tua (ayah dan ibu). Sampel sebanyak 70% dari total populasi yaitu 18 orang anak yang diwakili oleh 36 orang tua (ayah dan ibu), dengan teknik pengambilan sampel yang disebut dengan *Proporsional random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis menggunakan rumus persentase, dan untuk mencari korelasi digunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dikategorikan kurang baik. (2) Perkembangan moral anak usia dini dikategorikan rendah, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan perkembangan moral anak di Kota Bukittinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil r hitung lebih besar daripada rtabel. Saran dalam penelitian ini kepada orang tua agar lebih meningkatkan dan menjaga komunikasi interpersonal dengan anak

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Perkembangan Moral

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Puji san syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Perkembangan Moral Anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal, sekaligus penguji I didalam penelitian ini.
3. Ibu Fitri Dwi Arini, M.Pd sebagai pembimbing akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd dan Bapak MHD. Natsir, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Zahratul Azizah, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, kritikan, dan saran dalam perbaikan skripsi.
7. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Non Formal yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada Pegawai Administrasi Departemen Pendidikan Non Formal yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dua orang paling berjasa dan teristimewa dalam hidup penulis, Ayahanda Ahmad Munardi, S.Pd dan Ibunda Ningsih Tri Rahayu, S.Pd. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan, pengorbanan, cinta, kasih sayang, dana serta selalu mendoakan dalam setiap langkah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada abang, kakak, dan adik tersayang Muhammad Nurhadi, S.Ars, Imanda Nurul Hadi, S.Ab, Imanda Tria Hadi, S.H, dan Muhammad Fajri Al-Hadi terimakasih telah memberikan support, doa, saran, motivasi, memberikan telinga yang siap mendengar dan selalu ada buat penulis dalam proses perjalanan skripsi ini.
11. Kepada seseorang yang biasanya penulis memanggil uda, terimakasih telah memberikan motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima suka maupun duka sebagai proses penempatan menghadapi dinamika hidup dan proses perjalanan skripsi ini.
12. Kepada Salsa Billa Putri Azalia dan Sri Dila Rahmayati terimakasih telah membantu dan menjadi pendengar yang baik untuk setiap keluh kesah penulis.
13. Kepada Gustika Rahayu Putri terima kasih telah menjadi orang pertama yang menemani saya didalam perkuliahan, dan menjadi pendengar yang baik.
14. Kepada Eta, Belia, Ipit, Zia, Santia, Wulan, Nunu, Filza, dan Hani terima kasih telah menemani, membantu, mensupport, membantu, dan menjadi pendengar yang baik selama didalam perkuliahan.
15. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Non Formal UNP angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
16. Kepada semua pihak yang membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Instrumen dan Pengembangannya	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran	58
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Moral Anak 3-5 Tahun.....	6
Tabel 2. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	32
Tabel 3. Alternatif jawaban dari pernyataan	33
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak Dalam Keterbukaan di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi	36
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak Dalam Empati di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi	38
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak Dalam positif di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi	40
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak Dalam Sikap Mendukung di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi	41
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak Dalam Kesetaraan di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	43
Tabel 9. Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal Orangtua di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perkembangan Moral Anak Usia Dini Pada Aspek Respek yang Ada di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	46
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Perkembangan Moral Anak Usia Dini Pada Aspek Respek yang Ada di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perkembangan Moral Anak Usia Dini Pada Aspek Respek yang Ada di SPS Palapa S Kota Bukit Tinggi.....	49
Tabel 13. Rekapitulasi Perkembangan Moral Anak Usia Dini di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Komunikasi Interpersonal Orang Tua Aspek Keterbukaan di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	36
Gambar 2. Diagram Komunikasi Interpersonal Orang Tua Aspek Empati di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	39
Gambar 3. Diagram Komunikasi Interpersonal Orang Tua Aspek Sikap Positif di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	40
Gambar 4. Diagram Komunikasi Interpersonal Orang Tua Aspek Sikap Positif di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	42
Gambar 5. Diagram Komunikasi Interpersonal Orang Tua Aspek Kesetaraan di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	43
Gambar 6. Diagram Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal Orangtua di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	44
Gambar 7. Diagram Perkembangan Moral Anak Usia Dini Aspek Respek di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	46
Gambar 8. Diagram Perkembangan Moral Anak Usia Dini Aspek Hati Nurani di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	48
Gambar 9. Diagram Perkembangan Moral Anak Usia Dini Aspek Toleran di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	49
Gambar 10. Diagram Rekapitulasi Perkembangan Moral Anak Usia Dini di SPS Palapa Saiyo Kota Bukit Tinggi.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	65
Lampiran 2. Angket Penelitian	67
Lampiran 3. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel (X)	72
Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel (Y)	73
Lampiran 5. Tabel Harga Kritik Dari r	74
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga	75
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Perkembangan Moral Anak Usia Dini	78
Lampiran 8. Data Mentah Variabel (X) Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga	80
Lampiran 9. Data Mentah Variabel (Y) Perkembangan Moral Anak Usia Dini ..	82
Lampiran 10. Analisis Hubungan Variabel (X) Dan (Y)	89
Lampiran 11. Frekuensi Hasil Penelitian Variabel (X) Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga	90
Lampiran 12. Frekuensi Hasil Penelitian Variabel (Y) Perkembangan Moral Anak Usia Dini	98
Lampiran 13. Surat Izin Melakukan Penelitian	102
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian	103
Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian	104
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak prasekolah berguna untuk mendorong perkembangan anak melalui stimulasi sebelum mendapatkan pendidikan selanjutnya (Safitri et al., 2018). Umur dari 0-6 tahun harus mendapatkan pendidikan karena pertumbuhan dan perkembangan anak sangat pesat. Meningkatkan kemampuan anak untuk kehidupan selanjutnya dan beradaptasi dengan lingkungan mereka merupakan tujuan pendidikan (Ramadani et al., 2018). Pendidikan formal, nonformal, serta informal merupakan tiga jenis pendidikan yang bisa didapatkan oleh anak. Taman Kanak-Kanak (TK), serta Raudhatul Athfal (RA) meliputi pendidikan formal, sedangkan kelompok bermain (KB), dan taman penitipan anak (TPA), dan satuan PAUD sejenis (SPS) merupakan pendidikan nonformal, dan pendidikan keluarga merupakan pendidikan informal.

Satuan PAUD Sejenis (SPS) yakni salah satu jenis pendidikan anak nonformal. Program unggulan yang dimiliki oleh pendidikan nonformal adalah mempersiapkan generasi emas. Atas dasar keinginan, kapasitas, kesepakatan, keperluan, kepedulian, sekaligus kesediaan masyarakat, yang perhatian terhadap tumbuh kembang anak maka dibentuklah SPS. Tujuan lembaga pendidikan anak prasekolah adalah untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada diri anak (Fernanda, 2019). Aspek bahasa, kognitif, fisik-motorik, sosial-emosional, seni, dan aspek nilai, agama, serta moral ialah aspek-aspek perkembangan yang ada pada diri anak. Keluarga adalah pendidikan paling penting dan awal sejak anak lahir, sedangkan yang berkewajiban membentuk sikap, keterampilan dasar

anak adalah seorang pendidik, penanaman nilai-nilai agama contohnya berakhlak, beretika, disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, dan terbiasa untuk bersikap baik dan mengetahui nilai-nilai kemanusiaan adalah orang tua (Tomila & Natsir, 2024).

Pendidikan yang baik harus didapatkan oleh anak agar potensi yang mereka miliki dapat berkembang dengan cepat dan baik sehingga menjadikan anak tumbuh menjadi seorang penerus keluarga dan bangsa yang akan memiliki kepribadian yang kuat, hebat, dan kreatif (W. Anggraini & Syafril, 2022). Maka dari itu agar terciptanya generasi penerus yang bertingkah laku dan berakhlak sesuai dengan norma keluarga dan lembaga pendidikan bertanggung jawab dan berperan penting untuk menyediakan dan memberikan berbagai cara stimulus kepada anak.

Menurut (Linda & Natsir, 2020) Seorang anak pertama kali akan mendapatkan pendidikan, mengetahui nilai, serta aturan yang harus mereka ikuti dan ketahui adalah lingkungan keluarga terutama orang tua, serta membimbing dan mendidik anak juga kewajiban dari orang tua. Komunikasi didalam keluarga dapat membantu orangtua dalam mendidik dan mengajarkan anak dalam berbagai hal. Bagaimana cara berkomunikasi antara ayah dan ibu di depan anak-anak akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan mereka.

Tidak ada yang bisa memisahkan ikatan orangtua dan anak, yang akan membentuk hubungan emosional yang terlihat dari perilaku mereka. Komunikasi yang efektif di dalam keluarga selain mempengaruhi sikap juga meningkatkan hubungan yang baik orangtua dan anak, selain itu juga penting

untuk perkembangan moral dan perilaku anak ketika berada dirumah maupun disekolah (Baharuddin, 2019). Komunikasi merupakan hal yang penting didalam keluarga terutama antara orang dan anak, karena tanpa adanya komunikasi tidak akan pernah mengetahui satu sama lain dan apa yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi keluarga merupakan bagaimana seorang anggota keluarga berinteraksi dengan anggota lainnya dan di mana mereka menciptakan dan mengembangkan nilai-nilai yang mereka butuhkan untuk memandu kehidupan mereka. Hubungan langsung antar manusia baik secara perorangan maupun kelompok disebut komunikasi. Sejak manusia dilahirkan, kita sudah berkomunikasi dengan lingkungan secara sadar atau tidak. Setiap komunikasi mendapatkan respons dan tanpa disadari membentuk seseorang, oleh karenanya komunikasi keluarga seperti komunikasi suami serta istri, ibu serta anak, ayah dan anak akan membentuk diri masing-masing keluarga dimana anak mencontoh hal ini tidak jauh dari interaksi antara orang tua dan anak (Susanti & Dasa Putri, 2023).

Penyampaian informasi yang terjadi dua individu yang jelas berhubungan disebut dengan komunikasi interpersonal (DeVito, 2017). Komunikasi interpersonal yaitu penyampaian informasi secara berhadapan dan saling memberikan tanggapan satu sama lain (C. Anggraini et al., 2022). Komunikasi interpersonal adalah penyampaian informasi yang memberikan reaksi langsung secara pertemuan tatap muka (Ramadhan & Cahyono, 2018). Dengan kata lain, komunikasi interpersonal orang tua yakni komunikasi antara

orangtua serta anak yang dilakukan secara langsung yang dapat mempengaruhi anak tersebut. Anak akan sadar bahwa dirinya diterima, dihargai serta disayangi oleh orangtua ketika adanya komunikasi interpersonal tersebut, jika tidak ada maka anak akan merasakan kesepian dan tidak diterima. Kasih sayang orang tua berperan dalam perkembangan anak, akan tetapi kenyataannya orangtua terlalu fokus dengan urusannya sendiri baik ketika berada didalam rumah maupun diluar rumah, sehingga menyebabkan kurang waktu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak (Afrizal & Syuraini, 2021).

Ketika anak mengalami perkembangan fisik maupun mental ketika berusia 0-6 tahun membutuhkan perhatian yang cukup dan baik, salah satunya yaitu perkembangan moral (Desvita & Ismaniar, 2020). Salah satu cara meningkatkan perkembangan anak adalah dengan cara penanaman moral, yang tidak hanya dalam kegiatan beribadah tetapi diberikan secara langsung dengan menggunakan bahasa yang mereka mengerti sekaligus untuk mempersiapkan masa depan mereka (Setiawati, 2006). Dikemukakan oleh Kohlberg seperti halnya Piaget dalam (Maharani, 2014) mengatakan bahwa akibat dari aktivitas yang dilakukan secara tidak sengaja dengan lingkungan sekitar akan membentuk perilaku moral anak.

Berikut uraian mengenai perkembangan moral anak berusia 4 hingga 5 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 yang membahas Standar Kompetensi Lulusan di Pendidikan Anak Usia Dini. Pada tingkat pencapaian

perkembangan agama serta moral bagi anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun, yakni:

1. Mengetahui serta percaya pada Tuhan YME
2. Mengetahui ajaran pokok agama (beribadah)
3. Saling menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya
4. Mengetahui perilaku yang baik serta tidak baik
5. Mengetahui identitas individu sendiri
6. Membiasakan diri berperilaku baik
7. Mengetahui dan menghormati aturan dan norma yang ada dimanapun berada
8. Menjaga alam dengan cara melestarikannya sebagai ungkapan kasih cinta terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

Komunikasi sebagai alat penghubung di dalam keluarga antara orangtua serta anak. Orang tua berharap anak mereka bisa berkembang serta bertumbuh dengan baik, sehingga bisa membedakan yang baik serta tidak baik untuk mereka maupun lingkungan sekitar. Anak yang berusia 4-5 tahun mengalami beberapa perkembangan yang akan membuat anak menjadi aktif, imajinatif, serta rasa ingin tahu, dan semangat tinggi, salah satunya adalah perkembangan moral (Ismail, 2020).

Penanaman etika moral dan akhlak yang tertanam pada diri anak merupakan sebuah arahan yang diberikan oleh orangtua dan pendidik disekolah maupun dirumah (Hayumuti, 2019). Keterlibatan orangtua pada kehidupan anak sangatlah penting, anak membutuhkan kehadiran orangtua pada setiap

perkembangannya. Orang tua tidak hanya mencukupi satu perkembangan anak saja, melainkan semua tahapan perkembangan anak yaitu yang dibahas pada penelitian ini adalah perkembangan moral. Apabila orang tua terlibat secara penuh pada semua tahapan perkembangan anak, maka anak juga akan tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik untuk kehidupan kedepannya (Fadilla & Ismaniar, 2023).

Dapat dilihat dari hasil observasi pertama peneliti di SPS Palapa Saiyo tabel berikut:

Tabel 1. Perkembangan Moral Anak 3-5 Tahun di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi T.P 2023/2024

No	Aspek yang dilihat	Pencapaian Perkembangan				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Meyakini bahwa tuhan itu ada melalui ciptaannya	10	8	7	2	26 orang
2.	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan sekitar	11	6	5	4	26 orang
3.	Mempunyai perilaku yang menggambarkan sikap jujur	9	8	6	3	26 orang
4.	Bersikap santun kepada orangtua, pendidik, dan teman	10	8	7	2	26 orang
5.	Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari	12	6	5	3	26 orang
6.	Berperilaku baik bentuk cerminan akhlak mulia	9	8	6	3	26 orang
7.	Melaksanakan ibadah dengan bantuan orang dewasa	10	8	7	2	26 orang
8.	Memperlihatkan sikap perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	10	9	3	4	26 orang

(Sumber: Laporan Hasil Belajar Anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi TP. 2023/2024)

Keterangan:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Dapat dilihat perkembangan moral anak dikategorikan rendah, mengingat fakta bahwa anak yang belum berkembang lebih banyak dibanding anak mulai berkembang serta berkembang sesuai dengan harapan. Ketika ditanamkan secara terus menerus dan dilakukan secara efektif dalam pembentukan perilaku beragama dan perilaku sesuai moral dapat berhasil kepada anak (Fernanda, 2019). Perkembangan moral anak perlu dibina dengan baik karena akan berdampak pada dirinya dikemudian hari, rahasia pendidikan moral di dalam keluarga karena adanya ikatan yang erat serta komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak (Suryana, 2016). Ketika orang tua mengawasi anak secara baik maka anak merasa diberikan dorongan untuk berperilaku positif saat bermain maupun belajar (Wenisa & Syuraini, 2021).

Maka dari itu, peneliti mengangkat penelitian yang berkaitan dengan hubungan komunikasi interpersonal orangtua dengan perkembangan moral anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang sebelumnya, identifikasi masalah didalam penelitian ini, yakni:

1. Kurang terjalannya komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak
2. Orang tua kurang memperhatikan perkembangan moral anak
3. Kurangnya waktu yang diberikan orang tua kepada anak
4. Lingkungan tempat tinggal anak mempengaruhi perkembangan moral anak

C. Pembatasan Masalah

Peneliti memfokuskan penelitian ini tentang hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua dengan perkembangan moral anak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komunikasi interpersonal orangtua dengan anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana perkembangan moral anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan komunikasi interpersonal orangtua dengan perkembangan moral anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Gambaran komunikasi interpersonal orangtua kepada anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi.
2. Gambaran perkembangan moral anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi.
3. Hubungan komunikasi interpersonal orangtua terhadap perkembangan moral anak di SPS Palapa Saiyo Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yakni manfaat teoritis serta praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa berkontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi interpersonal yang efektif antara orangtua dengan anak terhadap perkembangan moral anak tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti lainnya

Dapat menambah pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan moral anak terjadi dan memahami bagaimana interaksi interpersonal orang tua mempengaruhi perkembangan moral anak-anak mereka.

b. Bagi orangtua

Meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam mengembangkan komunikasi yang sukses dalam perkembangan moral anak.

c. Bagi pendidik

Sebagai sumber untuk menanamkan dan membangun karakter pada anak.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi perbandingan bagi mereka yang tertarik pada permasalahan yang berkaitan dengan hubungan komunikasi interpersonal orangtua dengan perkembangan moral anak.

G. Definisi Operasional

Beberapa definisi yang ditemukan penelitian ini, yakni:

1. Komunikasi Interpersonal Orang Tua

Menurut Thoha et al., (2023), komunikasi merupakan landasan utama antara orangtua serta anak, dengan komunikasi yang baik orangtua dapat memberi dukungan serta membantu anak dalam pengembangan sosial dan kognitif anak. Komunikasi akan membuat hubungan antara orang tua dengan ada menjadi lebih dekat dan mengetahui satu sama lain. Menurut (C. Anggraini et al., 2022) komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi secara tatap muka serta saling memberi respon satu sama lain. Komunikasi interpersonal adalah penyampaian informasi secara tatap muka yang dimana satu sama lain memberikan perhatian (Ramadhan & Cahyono, 2018).

Menurut DeVito, (2017), ada lima indikator dari komunikasi interpersonal orang tua dalam keluarga yaitu, keterbukaan adalah bentuk komunikasi berbentuk kejujuran pikiran dan perasaan. Empati adalah bentuk komunikasi nonverbal berupa ekspresi wajah serta gerak badan. Sikap positif adalah adanya saling hormat dan tidak ada rasa curiga kepada anak. Sikap mendukung adalah orang tua memberikan dukungan setiap hal yang dikerjakan anak, dan setiap keputusan orang tua anak akan mendukungnya. Kesetaraan adalah menyadari kebutuhan satu sama lain.

Jadi komunikasi interpersonal dalam keluarga penelitian ini, yakni komunikasi antara orangtua serta anak yang dilakukan secara langsung baik

melalui media maupun tidak yang dapat mempengaruhi anak tersebut. Indikator dalam komunikasi interpersonal orang tua yakni keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung serta kesetaraan.

2. Perkembangan Moral Anak

Arti moral menurut KBBI adalah baik dan buruk secara umum diterima yang berkenaan dengan perbuatan, sikap, kewajiban, moral, tata krama, akhlak dan sebagainya. Sedangkan, menurut (Sinurat et al., 2022) moral merupakan ucapan seseorang ketika berhubungan dengan orang lain, apabila apa yang dilakukan orang tersebut sesuai nilai serta norma yang berlaku di masyarakat dan dapat diterima dengan baik, maka orang tersebut dianggap mempunyai perilaku yang baik, begitu pula sebaliknya.

Perkembangan yang berkaitan dengan norma dan kesepakatan tindakan manusia dalam berhubungan dengan manusia lainnya disebut dengan perkembangan moral. Anak di dalam keseharian mereka akan berhubungan dengan siapa saja yang berada didekat mereka, baik dengan orang tua maupun lingkungan tempat tinggal dan sekolah (Hasanah, 2019). Perkembangan moral merupakan perkembangan yang berhubungan dengan peraturan tentang hal yang harus dilaksanakan manusia pada komunikasinya bersama orang lain (Auliya et al., 2020). Adapun aspek perkembangan menurut (Borba et al., 2008) antara lain: respek adalah anak belajar untuk terus menghormati orang lain melalui rasa hormat. Nurani adalah anak dapat mengakui kesalahan bila mengerjakan sesuatu yang tidak

sesuai dengan aturan. Toleransi adalah membuat anak untuk menerima perbedaan dan terbuka terhadap pengalaman baru.

Jadi perkembangan moral anak pada penelitian ini yakni sesuatu yang diajarkan atau ditanamkan pada anak yang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku mereka yang dilihat dari indikator. Indikator perkembangan moral anak yaitu: respek, nurani dan toleransi.